



EKASAKTI JURNAL PENELITIAN & PENGABDIAN (EJPP)



Doi:

Lisensi: <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Diterima: 11 April 2024, Diperbaiki: 07 Mei 2024, Diterbitkan: 15 Mei 2024

OPTIMALISASI KEMAMPUAN BERBICARA DI DEPAN UMUM DI SMP NEGERI 11 PRABUMULIH

Puspa Indah Utami¹, Ratu Wardarita², Missriani, Dessy Wardiah³, Yessi Fitriani⁴, Siti Rukiyah⁵, Muhammad Ali⁵

¹Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas PGRI Palembang, Indonesia

²Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas PGRI Palembang, Indonesia

³Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas PGRI Palembang, Indonesia

⁴Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas PGRI Palembang, Indonesia

⁵Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas PGRI Palembang, Indonesia

Corresponding Author: piutami2717@gmail.com¹

Abstract: *This service was carried out with the aim of developing the public speaking skills of teachers at SMP Negeri 11 Prabumulih. This ability is considered important so that the information conveyed by the teacher can be well received by the public. The methods applied in this training are lectures and discussions. In the end, it can provide deeper knowledge and insight to the teachers of SMP Negeri 11 Prabumulih which can be used as provisions to build better communication interaction patterns in front of the audience.*

Keywords: *optimization, public speaking skills, teachers*

Abstrak: Pengabdian ini dilakukan dengan tujuan mengembangkan kemampuan *public speaking* guru-guru SMP Negeri 11 Prabumulih. Kemampuan tersebut dipandang penting agar informasi yang disampaikan guru dapat diterima dengan baik di hadapan khalayak. Metode yang diterapkan dalam pelatihan ini adalah ceramah dan diskusi. Kegiatan ini pada akhirnya dapat memberikan pengetahuan dan wawasan lebih mendalam kepada para guru SMP Negeri 11 Prabumulih yang dapat dijadikan bekal untuk membangun pola interaksi komunikasi yang lebih baik di hadapan khalayak.

Kata Kunci: *Optimalisasi, Kemampuan Berbicara di Depan Umum, Guru*

PENDAHULUAN

Tugas yang harus dilaksanakan oleh dosen meliputi pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat (PKM), serta penunjang kesemua itu dinamakan Tri Darma Perguruan Tinggi. Setiap semester seorang dosen dituntut untuk melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi. Tri Darma Perguruan Tinggi ini harus ditingkatkan secara terus menerus dan berkesinambungan sehingga kualitas setiap dosen akan semakin baik.

Salah satu Tri Darma perguruan Tinggi di atas adalah PkM, pelaksanaan PkM terkait dengan kebutuhan. Berdasarkan perkembangan dunia pendidikan seorang guru harus memiliki kemampuan berbicara di depan umum dengan baik. Keterampilan berbahasa

mencakup empat keterampilan yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keterampilan produksi bahasa adalah keterampilan berbicara dan menulis sedangkan menyimak dan membaca merupakan keterampilan menyerap bahasa (reseptif).

Berbicara adalah karunia yang telah dimiliki oleh manusia sejak lahir dengan cara menangis, tertawa, teriak, yang ke semuanya merupakan bentuk dari berbicara yang telah dilakukan sejak bayi. Setelah mengetahui keterampilan berbicara atau kemampuan berbicara seseorang akan berkurang, dan cara memperbaiki kemampuan tersebut dengan cara berlatih secara terus-menerus.

Latihan berbicara sederhana adalah berbicara di depan publik dan berbicara interpersonal. Jenis-jenis berbicara informal seperti; tukar pengalaman, percakapan, menyampaikan berita (pewara), menyampaikan pengumuman, bertelepon, memberi petunjuk dan sebagainya. Jenis berbicara formal seperti; perencanaan, ceramah, wawancara (interview), dan bercerita (Latasati, 2014; Mayrita et al., 2023). Berdasarkan jenis berbicara tersebut, maka kami tim pengabdian kepada masyarakat merencanakan suatu kegiatan untuk melatih meningkatkan kemampuan berbicara guru.

Secara etimologi, kata *public* berasal dari bahasa Inggris yang berarti "masyarakat umum" sedangkan *speaking* adalah berbicara atau berpidato. Istilah *public speaking* berawal dari para ahli retorika, yang mengartikan sama yaitu seni (keahlian) berbicara atau berpidato yang sudah berkembang sejak abad sebelum masehi. Dalam sejarahnya yang panjang, istilah *public speaking* lebih dikenal dengan sebutan retorika atau dalam bahasa Inggris *rhetoric* bersumber dari bahasa Yunani *rhet* yang berarti orang terampil dan tangkas dalam berbicara. Pengertian retorika berkembang meliputi kemahiran melahirkan suatu gagasan, pandangan, pendapat, kelancaran berbicara, kepiawaian mempengaruhi orang banyak dengan katakata, daya kreasi dan improvisasi.

Ketika seseorang berbicara di hadapan pemirsa (*audiens*) tentunya memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai. Untuk tujuan-tujuan tersebut, perlu mempersiapkan diri dengan sebaik-baiknya, baik yang berkaitan dengan persiapan mental, pemahaman materi yang ingin disampaikan, alat bantu yang digunakan, dan pemahaman yang baik terhadap audiens. Untuk itu diperlukan pemahaman dan pelatihan *public speaking*, baik ketika menjadi MC, pidato, maupun ketika mempresentasikan sesuatu.

Maka pada kesempatan yang baik ini kami dari Program Pascasarjana program studi pendidikan bahasa Indonesia akan melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yaitu di SMPN 11 Prabumulih. Selain kegiatan PKM akan dilaksanakan promosi PPs program studi pendidikan Bahasa Indonesia Universitas PGRI Palembang di SMPN 11 Prabumulih. Kegiatan promosi program studi merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memperkenalkan program studi serta berbagai kegiatan akademik dan non akademik baik dosen dan mahasiswa dengan harapan promosi tersebut akan dapat menjaring guru dan siswa untuk bergabung dengan Universitas PGRI Palembang. Dengan uraian latar belakang kegiatan PKM yang akan dilaksanakan di SMPN 11 Prabumulih tersebut maka kegiatan ini mudah-mudahan dapat dilaksanakan dengan baik nantinya.

METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian bagi guru-guru SMPN 11 Prabumulih dengan tema "Optimalisasi Kemampuan Berbicara bagi Guru" ini dilakukan atas dasar Surat Keputusan Rektor tentang Dosen Pemateri dan Pemonev PkM Dosen Pascasarjana Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas PGRI Palembang.

Kegiatan ini dimulai dengan merumuskan analisis situasi dan permasalahan mitra yang dihadapi oleh sebagian besar guru di SMP Negeri 1 Prabumulih. Selanjutnya, pelatihan ini dilaksanakan secara tatap muka (langsung) menggunakan metode ceramah dan diskusi. Secara umum, penyelenggaraan kegiatan pelatihan ini merupakan hasil koordinasi Bersama

dengan pihak mitra, yaitu SMP Negeri 11 Prabumulih. Pihak mitra dalam hal ini menyediakan sarana dan prasarana pendukung kegiatan pelatihan. Selain memberikan pelatihan, tim pelaksana juga akan menjalin komunikasi dan monitoring secara berkala kepada pihak mitra untuk mengevaluasi hasil pelatihan yang telah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sasaran peserta pelatihan ini adalah guru-guru SMP Negeri 11 Prabumulih berjumlah 47 guru. Berdasarkan hasil pengamatan selama kegiatan berlangsung, secara umum, seluruh peserta aktif dan antusias dalam mengikuti pelatihan. Hal ini dapat dilihat dari pembahasan atau diskusi-diskusi yang dilakukan oleh peserta.

Mekanisme pelaksanaan kegiatan pelatihan dilakukan berdasarkan mekanisme dan rancangan umum kegiatan pelatihan yang dikoordinasikan oleh LPPKM Universitas PGRI Palembang. Salah satu kegiatan yang diprogramkan pada tahun akademik 2023/2024 adalah pelaksanaan optimalisasi kemampuan berbicara bagi guru di SMP Negeri 11 Prabumulih.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah terlaksana dengan baik dan selesai sebagaimana waktu yang telah direncanakan. Rangkaian kegiatan dimulai dari pembukaan, dilanjutkan dengan sambutan Kepala Sekolah SMP Negeri 11 Prabumulih, sambutan Ketua Kegiatan PKM, sekaligus membuka acara pelatihan. Setelah itu dilanjutkan dengan penyampaian materi-materi oleh dosen-dosen sesuai dengan tema yang telah ditentukan.



Gambar 1. Penyampaian materi oleh salah satu pemateri

Adapun materi-materi yang disajikan di antaranya berkaitan dengan keterampilan berbicara, peran dan fungsi *public speaking*, karakteristik berbicara di depan umum, seni berbicara, metode penyampaian yang sistematis dan tepat sasaran, verbal power, hingga berkaitan dengan vokal dan sikap dalam berbicara. Materi tersebut disajikan untuk menunjang ketercapaian tujuan pengabdian masyarakat yang telah ditetapkan. Materi-materi tersebut disampaikan oleh dosen-dosen berpengalaman dari Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas PGRI Palembang. Melalui materi-materi tersebut diharapkan peserta pelatihan memiliki pengetahuan dan wawasan lebih baik lagi terkait dengan kemampuan berbicara di depan umum.



Gambar 2. Salah satu peserta pelatihan bertanya kepada pemateri

Berdasarkan hasil pengamatan, peserta pelatihan tampak antusias dan aktif selama kegiatan berlangsung. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan peserta pelatihan kepada pemateri sebagai bentuk ketertarikan mereka terhadap pelatihan kemampuan berbicara. Selain itu, melalui proses diskusi tersebut, para pemateri juga mencermati ragam gaya berbicara dari setiap penanya.

Secara umum, pelaksanaan kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar karena beberapa faktor.

1. Antusiasme tinggi yang ditunjukkan peserta pelatihan, dalam hal ini guru SMP Negeri 11 Prabumulih karena memandang pentingnya pelatihan yang sedang berlangsung untuk menunjang profesionalisme sebagai seorang guru.
2. Pihak Program Pascasarjana, khususnya Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia sebagai instansi tim pelaksana yang sangat mendukung kegiatan pengabdian ini.
3. Pihak mitra, yaitu SMP Negeri 11 Prabumulih yang telah memberikan respon positif dan dukungan yang maksimal dengan memfasilitasi sarana dan prasarana yang diperlukan dalam pelatihan.

Hal-hal yang dikemukakan di atas menjadi faktor utama kelancaran proses berjalannya kegiatan pengabdian yang dilakukan. Hal tersebut selaras dengan pengabdian yang dilakukan Rustandi et al. (2022) terkait faktor-faktor pendukung kegiatan pengabdian. Hal tersebut menegaskan bahwa dalam segala hal, peran serta pihak-pihak lain sangat dibutuhkan guna menunjang keberhasilan dalam mencapai suatu tujuan.

KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan ini merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru profesional. Oleh karena itu, kegiatan pelatihan sejenis akan dilanjutkan pada masa mendatang. Mudah-mudahan kegiatan pelatihan ini dapat bermanfaat bagi para guru di lingkungan SMP Negeri 11 Prabumulih sehingga memiliki kemampuan *public speaking* yang baik. Dengan memiliki kemampuan tersebut, informasi yang disampaikan dapat diterima oleh para pendengar, utamanya peserta didik, orang tua, dan masyarakat sekitar dengan maksimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Rektor Universitas PGRI Palembang, Kepala LPPMK, Direktur Pascasarjana, dan Ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia PPs Universitas PGRI Palembang, beserta jajarannya yang telah memfasilitasi dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan kegiatan pelatihan dimaksud.

REFERENSI

- Larasat, L. (2014). Optimalisasi Keterampilan Berbicara di Depan Umum Guru-guru PAUD Gugus Cempaka Kecamatan Banyumanik Semarang dengan Metode Pelatihan Terbimbing. *Jurnal Sasindo*, 2(1), 36-43.
- Mayrita, H., Yanti, N., Mawarni., Novita, D., Anjani, D., & Andriani, M. (2023). Melatih Keterampilan Berbicara Siswa SDN 20 Rantau Bayur Melalui Kegiatan Mendongeng. *Jamas: Jurnal Abdi Masyarakat*, 1(2), 176-180.
- Rustandi, Y., Trisari, A., Septriani, H., Putro, S. S., Suwarna, D. (2022). Optimalisasi Kemampuan Berbicara di Depan Publik untuk Peningkatan Profesionalisme Guru di Yayasan Pendidikan Islam Al-Bashry Kalapanunggal Sukabumi. *Jurnal Abdimas Gorontalo*, 5(1), 9-16.
- Surat Keputusan Rektor Universitas PGRI Palembang Nomor 7079/R.C.2/Univ- PGRI/2023 tentang Dosen Pemateri dan Pemonev PkM Dosen Pascasarjana Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas PGRI Palembang.